MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW (SLR): PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Wafiq Amalia
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email: amaliawafiq9@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengkaji dan menyintesis hasil-hasil penelitian yang lalu mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM sering dihadapkan pada tantangan pengelolaan keuangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pemilik/manajer serta rendahnya akses terhadap layanan keuangan formal. *Systematic Literature Review* (SLR) yang mengadopsi Preferred Reporting Items for *Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA) merupakan metode yang digunakan dalam penelitian. Pencarian artikel dengan fokus pada publikasi antara tahun 2015 hingga 2024, menghasilkan analisis terhadap 30 studi terpilih. Hasil tinjauan literatur dapat disimpulkan literasi keuangan memainkan peran kunci dan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Studi yang dianalisis secara konsisten memberikan bukti kuat bahwa UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi mampu menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, UMKM

Article history
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism checker no 1369
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berpengaruh untuk memicu pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di berbagai negara di seluruh dunia(Paningrum 2022). Sektor UMKM tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebuah negara, tetapi juga berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat. Kehadiran UMKM amat krusial, khususnya saat perekonomian tengah berjuang menghadapi kesulitan berat.(Santiara dan Sinarwati 2023).

Walaupun begitu, UMKM kerap kali mendapatkan berbagai hambatan serta rintangan saat mengoperasikan bisnisnya, di antaranya masalah yang berkaitan dengan manajemen keuangan. Manajemen keuangan yang efisien dan produktif merupakan elemen penting agar UMKM mampu bertahan hidup serta berkembang pesat di era persaingan bisnis yang kian sengit. Sayangnya, sejumlah besar UMKM masih mengalami kesukaran dalam menangani aspek keuangan perusahaan mereka secara optimal. Masalah manajemen keuangan pada UMKM ini disebabkan oleh beberapa aspek, seperti terbatasnya wawasan dan kemampuan pemilik atau pengelola UMKM di bidang finansial, minimnya akses ke layanan perbankan resmi, rendahnya pengetahuan praktik manajemen keuangan yang tepat. Situasi ini secara langsung memengaruhi kapasitas UMKM untuk menjalankan modal operasional, memperoleh pendanaan, mencatat transaksi finansial, dan menyusun dokumen laporan keuangan dengan akurat. Hal ini pada akhirnya dapat menghambat kemampuan UMKM dalam mengatur modal kerja, mendapatkan sumber

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

pembiayaan, menjalankan pencatatan keuangan, serta menyusun laporan keuangan yang sesuai standar.(Septiani dan Wuryani 2020).

penelitian ini berfokus pada penyusunan tinjauan literatur sistematis *Systematic Literature Review* (SLR) guna mengkaji secara komprehensif pengaruh literasi keuangan dan praktik pengelolaan keuangan pada UMKM. Literasi keuangan yang meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan dalam mengatur keuangan dipandang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola modal kerja, memperoleh akses pembiayaan, serta melaksanakan pencatatan dan pelaporan keuangan secara lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan pola keterkaitan kedua variabel tersebut, mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhinya, dan merangkum temuan-temuan relevan dari studi sebelumnya.Hasil dari kajian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pelaku UMKM, lembaga keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan strategi penguatan daya saing serta keberlanjutan UMKM di tengah dinamika tantangan ekonomi.

TINJAUAN PUSTAKA

1. **Literasi Keuangan**

   Literasi keuangan dipahami sebagai kapasitas individu dalam menguasai pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan yang diperlukan untuk mengelola sumber daya keuangan secara tepat. Konsep ini mencakup penguasaan prinsip-prinsip dasar keuangan, yang meliputi pengaturan arus kas, perencanaan dan pengambilan keputusan finansial yang bijaksana, pemahaman mengenai instrumen investasi, serta kemampuan untuk menilai dan memanfaatkan berbagai produk maupun layanan keuangan yang tersedia(Ningtyas 2019). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013), Dalam kajian literatur, literasi kerap dimaknai sebagai kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan informasi secara efektif. Literasi keuangan bisa diartikan sebagai kompetensi dalam mengelola sumber daya keuangan secara optimal guna mendukung peningkatan kesejahteraan di masa mendatang. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menegaskan bahwa inisiatif literasi keuangan dirancang untuk memberikan edukasi yang memadai mengenai pengelolaan finansial, sehingga masyarakat mampu mengambil keputusan keuangan secara rasional, mengurangi keterbatasan pengetahuan terkait industri jasa keuangan, serta menghindarkan diri dari berbagai potensi penipuan dalam jangka pendek..(Yundari dan Artati 2021)

2. **Pengelolaan keuangan**

   Pengelolaan keuangan dipahami sebagai rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan upaya memperoleh, mengalokasikan, dan mengelola aset secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Proses ini mencakup fungsi perencanaan, analisis, serta pengendalian terhadap aspek-aspek keuangan yang diperlukan guna memastikan penggunaan sumber daya secara optimal dan berkelanjutan(Yundari dan Artati 2021). Menurut Santiara dan Sinarwati (2023) Pengelolaan keuangan pada dasarnya mencakup serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan proses memperoleh sumber dana, menentukan struktur pendanaan, serta mengelola aset secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi. Irawati dalam Mulyawan menjelaskan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu mekanisme pengaturan berbagai kegiatan keuangan dalam perusahaan, yang meliputi tahap perencanaan, analisis, hingga pengendalian terhadap aspek-aspek finansial.

   Pengelolaan dipahami sebagai suatu proses yang berfungsi menetapkan kebijakan, merumuskan tujuan organisasi, serta memberikan pengawasan terhadap pihak-pihak

yang terlibat dalam realisasi kebijakan tersebut. Dalam ranah keuangan, pengelolaan keuangan dimaknai sebagai proses yang mencakup pelaksanaan, perencanaan, pengawasan, dan pelaporan terhadap aktivitas keuangan, baik yang dilakukan oleh individu, lembaga usaha, guna memastikan tercapainya tujuan yang ditetapkan. Penerapan pengelolaan keuangan yang efektif akan meningkatkan kemungkinan tercapainya sasaran keuangan yang telah dirumuskan sebelumnya.(Mertha Dewi dan Purbawangsa 2018).

3. **UMKM**

UMKM adalah aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh individu maupun entitas uasah dalam skala kecil di Indonesia. Ketentuan mengenai definisi serta klasifikasi UMKM telah ditetapkan secara resmi melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 yang mengatur batasan dan karakteristik setiap kategori usaha tersebut. (Yushita 2017). UMKM memegang peranan penting dalam struktur perekonomian Indonesia, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta mendukung upaya pengurangan kemiskinan. Sektor ini beroperasi pada berbagai bidang usaha, mulai dari perdagangan, pertanian, dan perikanan hingga industri kreatif, sehingga memberikan kontribusi luas terhadap aktivitas ekonomi nasional. Jumlah pelaku UMKM yang sangat besar menjadikan sektor ini sebagai penyerap tenaga kerja utama, yang secara tidak langsung membantu menekan tingkat kemiskinan. Selain itu, perkembangan UMKM yang stabil turut memperkuat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dan menjadi pendorong bagi pencapaian sasaran pembangunan ekonomi nasional. Dengan pertimbangan tersebut, pemerintah secara berkelanjutan melaksanakan program dan kebijakan strategis yang bertujuan memperkuat kapasitas, kemandirian, dan daya saing UMKM di seluruh Indonesia. (Akmal dan Saputra, t.t.).

METODE PENELITIAN

Penelitian mengadopsi metode *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai pendekatan utama untuk menelaah serta mensintesis temuan-temuan dari penelitian terdahulu. SLR merupakan teknik penelitian yang melalui proses identifikasi, analisis, evaluasi, dan interpretasi secara terstruktur terhadap sejumlah studi yang relevan dan telah dipublikasikan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, penulis melakukan penelusuran dan seleksi artikel penelitian secara sistematis guna memastikan bahwa sumber yang dianalisis memenuhi kriteria kelayakan metodologis. sebagaimana dinyatakan oleh Raden Soebiartika dan Ida Rindaningsih (2023), pendekatan SLR memberikan kerangka yang memungkinkan peneliti untuk menelaah secara mendalam berbagai studi terkait pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Dengan demikian, metode ini menghasilkan sintesis empiris yang komprehensif dan valid, sehingga mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai hubungan antarvariabel yang dikaji.

Penelitian ini menerapkan metode SLR yang mengacu pada pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis*) dalam proses pengumpulan, penelaahan, dan penyintesisan berbagai penelitian terdahulu. Prosedur kajian sistematis dilakukan terhadap artikel-artikel yang dipublikasikan pada rentang tahun 2015 hingga 2024, dengan fokus pada identifikasi konsep, teori, serta temuan penting terkait topik yang diteliti. Metode PRISMA sendiri terdiri atas 27 komponen checklist yang berfungsi sebagai panduan untuk memastikan kualitas dan konsistensi pelaporan dalam suatu *systematic review* (Sulistiyawan 2024). Proses penelusuran data pada Google Scholar dengan kata kunci judul “pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM”. Pada tahap seleksi, diterapkan kriteria inklusi dan eksklusi, antara lain artikel harus terbit dalam kurun waktu 10 tahun terakhir,

berbahasa Indonesia, memiliki hak cipta atau publikasi resmi, serta relevan dengan variabel literasi keuangan dan pengelolaan keuangan UMKM. Artikel yang berkaitan dengan analisis sistem informasi antrian atau yang menggunakan pendekatan teori serta metode yang tidak sesuai dengan fokus penelitian dikeluarkan dari proses kajian (Raden Soebiartika dan Ida Rindaningsih 2023).

HASIL

Penelitian memiliki tujuan guna untuk mengidentifikasi serta mengkaji berbagai landasan teori yang digunakan oleh peneliti terdahulu dalam melakukan analisis maupun pengembangan kajian mengenai sistem antrian. Sejalan dengan tujuan tersebut, studi ini berupaya memetakan sejumlah faktor yang menjadi rujukan dalam penelitian sebelumnya, yang mencakup teori yang diterapkan, pendekatan metodologis, tahun publikasi, temuan utama, serta sumber daya dan perangkat analisis yang digunakan dalam pengolahan data. Melalui telaah yang komprehensif terhadap literatur yang relevan, penelitian diharapkan mampu menyajikan hasil yang lebih utuh mengenai kecenderungan, perkembangan, dan arah penelitian terkait sistem antrian pada periode sebelumnya.

No	Judul	Metode	Hasil
1	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur (Amelia 2022)	Kuantitatif	Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan aspek kepribadian masing-masing memberikan pengaruh positif dan signifikan.
2	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM (Saskia dan Yulhendri 2020)	Kuasatif	Pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, dan sikap keuangan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan.
3	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang	Explanatory Research	Berpengaruh
4	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Makassar (Ardiansyah dkk. 2022)	Kuantitatif	Temuan mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap praktik pengelolaan keuangan.
5	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere, Depok (Pusporini 2020)	Kuantitatif	Literasi keuangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap praktik pengelolaan keuangan UMKM yang beroperasi di Kecamatan Cinere, Depok.
6	Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap	Kuantitatif	Temuan penelitian menunjukkan literasi keuangan tidak memberikan

	Keuangan Umkm Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud (Bahiu dkk. 2021)		pengaruh positif terhadap kondisi keuangan UMKM.
6	Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya) (Dermawan dan Tomi 2019).	Kuantitatif	Literasi keuangan dan inklusi keuangan pada pelaku UMKM berkontribusi langsung terhadap peningkatan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha secara efektif.
7	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaankeuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula (Santiara dan Sinarwati 2023)	Kuantitatif	Literasi keuangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kualitas pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, semakin baik pemahaman keuangan yang dimiliki seseorang, semakin optimal pula praktik pengelolaan keuangan yang dapat dilakukan.
8	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Baru (Pasaribu dkk. 2025).	Kuantitatif	Literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Literasi yang lebih baik mendorong pelaku usaha untuk mengambil keputusan finansial secara lebih terarah dan terencana, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan secara keseluruhan.
9	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Cognitive Style Terhadap Pengelolaan Pada UMKM Di Kota Langsa (Maya Sumarni dkk. 2022)	Kuantitatif	Literasi keuangan serta gaya kognitif secara simultan terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap praktik pengelolaan keuangan UMKM di Kota Langsa.
10	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow(Rasjid dkk. 2023).	Kuantitatif	Literasi keuangan diketahui memberikan pengaruh terhadap kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya.
11	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan	Kuantitatif	Variabel literasi terkait pengetahuan dasar keuangan

	(Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya) (Riki Ilman Nugrah 2020).		terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap praktik pengelolaan keuangan pada UMKM
12	Pengaruh Literasi Keuangan dan Demografi Pengusahaterhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKMdi Kelurahan Banyuning (Sriani dkk. 2022)	Kuantitatif	Literasi keuangan dan karakteristik demografis pelaku usaha secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dengan kontribusi pengaruh sebesar 87,0%, sementara sisanya 13,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.
13	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Toko Kelontong Di Kota Duri (Islami 2022).	Kuantitatif	Literasi keuangan berpengarug terhadap pengelolaan UMKM.
14	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM	Kuantitatif	Berpengarug
15	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan Di Kota Padang) (Safitri dkk. 2023)	Kuantitatif	Literasi keuangan tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM. Sebaliknya, sikap keuangan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku tersebut.
16	Analisis Dampak Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Goso dan Palatte, t.t.)	Kuantitatif	Literasi keuangan serta praktik pengelolaan keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.
17	Pengaruh Financial technology, Literasi Keuangan dan Financial Self Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan **1. UMK Kuliner di Kota Jambi(Lestari dkk. 2024)**	Kuantitatif	Literasi keuangan serta praktik pengelolaan keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

18	**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Pada Umkm (Sabilla dan Wijayangka 2019)**	Kuantitatif	Literasi keuangan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan usaha sebesar 40,3%, sementara 59,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.
19	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Makanan Dan Minuman Kota Gorontalo (Rasjid dkk. 2023)	Kuantatif	Literasi keuangan serta sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik pengelolaan keuangan.
20	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Palopo (Haekal, t.t.)	Kuantitatif	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap praktik pengelolaan keuangan.
21	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Pada UMKM Minimarket Di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi) (Irvan dan Ibrohim 2024).	Kuantitatif	Literasi keuangan terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap praktik pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM.
22	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm(Rumbianingrum dan Wijayangka 2018)	Kuantitatif	Literasi keuangan memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pengelolaan keuangan pada UMKM, di mana pemahaman keuangan tersebut mampu menjelaskan sekitar 32,4% perubahan dalam praktik pengelolaan keuangan yang dijalankan pelaku usaha.
23	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen) (Yundari dan Artati 2021).	Kuantitatif	Literasi keuangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

24	Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Di Pegadaian Pada Gen Z Di Wilayah Solo Raya (Mulyadi dan Susanti 2024)	Kuantitatif	Literasi Keuangan tidak pengaruh secara signifikan
25	Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Minat Menggunakan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Buleleng (Kartika dan Musmini 2022)	Kuantitatif	Literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, serta minat dalam memanfaatkan e-commerce masing-masing memberikan pengaruh positif dan signifikan.
26	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo (Septiani dan Wuryani 2020).	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan maupun inklusi keuangan menjadi faktor yang turut mendorong peningkatan kinerja UMKM.
27	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula(Santiara dan Sinarwati 2023).	Kualitatif	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan untuk praktik pengelolaan keuangan.
28	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar (Indawati dan Pratama 2020)	Kuantitatif	Literasi keuangan yang memadai memungkinkan para UMKM mengambil keputusan keuangan serta melakukan pengelolaan usaha secara lebih tepat, sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja dan keberlanjutan bisnis.
29	Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Implementasi E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bantul (Zairina dan Pabulo 2023).	Kuantitatif	Tingkat literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan untuk kinerja UMKM yang beroperasi di Kabupaten Bantul.
30	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen UMKM di Kota Makasar(Tonapa dkk. 2025).	Kuantitatif	Sikap keuangan serta tingkat literasi keuangan terbukti memberikan pengaruh yang kuat terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PEMBAHASAN

Penelitian berdasarkan pendekatan *Systematic Literature Review* menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan sebagai faktor kunci yang memengaruhi kualitas pengelolaan keuangan pada UMKM. Mayoritas studi yang ditelaah memberikan hasil yang sejalan, yakni bahwa pelaku atau pengelola UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki kompetensi yang lebih baik dalam menjalankan fungsi pencatatan keuangan, pengendalian arus kas, perencanaan keuangan, serta evaluasi kondisi finansial usaha. Hasil tersebut menegaskan bahwa literasi keuangan tidak sekadar berperan sebagai kemampuan pengetahuan dasar, tetapi juga sebagai aset kognitif yang memperkuat kapasitas manajerial pelaku usaha. Dengan pemahaman keuangan yang memadai, UMKM mampu meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan dana dan meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap profitabilitas dan keberlanjutan usaha..

Dari 30 artikel yang ditelaah, sebagian besar penelitian memberikan kesimpulan bahwa literasi keuangan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap berbagai aspek pengelolaan keuangan, meliputi manajemen modal kerja, penyusunan anggaran, pencatatan akuntansi, pelaporan keuangan, hingga kemampuan pelaku usaha dalam memperoleh akses pembiayaan formal. Temuan ini sejalan dengan pandangan manajemen keuangan modern yang menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan pada individu atau pemilik usaha akan berimplikasi langsung pada meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam melakukan penilaian risiko, mengatur dana secara lebih efisien, serta memahami konsekuensi finansial dari setiap keputusan operasional yang diambil. Secara empiris, studi-studi tersebut juga memperlihatkan bahwa UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung mampu menjaga kestabilan arus kas, meningkatkan efisiensi biaya, dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan finansial yang berpotensi mengganggu keberlangsungan usaha.

Selain kemampuan dasar dalam mengelola keuangan, literasi keuangan juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM untuk memanfaatkan berbagai layanan keuangan formal, seperti perbankan, lembaga pembiayaan, maupun platform keuangan berbasis digital. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan seringkali menjadi faktor penghambat bagi UMKM dalam mengakses pembiayaan formal, karena keterbatasan pemahaman terhadap prosedur, persyaratan, serta risiko yang terkait dengan layanan tersebut. Sebaliknya, UMKM yang memiliki literasi keuangan lebih baik terbukti lebih mampu memperoleh tambahan modal, mengelola struktur pendanaan, dan memanfaatkan instrumen keuangan untuk mendukung pertumbuhan usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan inklusi keuangan serta memperkuat kapasitas UMKM untuk beradaptasi dan berkembang di tengah dinamika perubahan ekonomi dan teknologi yang semakin cepat.

Di samping temuan dominan yang menunjukkan pengaruh positif literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, kajian ini juga mengidentifikasi sejumlah penelitian yang melaporkan bahwa literasi keuangan tidak selalu memberikan efek signifikan. Variasi hasil tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain karakteristik responden yang berbeda, tingkat pendidikan pelaku UMKM, lokasi atau konteks penelitian, serta perbedaan instrumen yang digunakan dalam mengukur literasi keuangan. Beberapa studi juga menegaskan bahwa literasi keuangan seringkali berkaitan erat dengan faktor pendukung lainnya, seperti sikap keuangan, pengalaman berusaha, kualitas sumber daya manusia, maupun akses terhadap teknologi finansial. Dengan demikian, meskipun literasi keuangan merupakan elemen penting,

efektivitasnya dalam meningkatkan praktik pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi oleh aspek motivasi, kondisi lingkungan usaha, serta dukungan eksternal yang diterima pelaku UMKM.

Pembahasan ini juga menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berfungsi sebagai satu-satunya faktor yang menentukan kualitas pengelolaan keuangan, melainkan bekerja melalui interaksi dengan berbagai variabel pendukung. Sikap keuangan, misalnya, berperan sebagai moderator yang memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Individu dapat memiliki pengetahuan finansial yang memadai, namun tanpa sikap positif terhadap praktik pengelolaan yang baik, pengetahuan tersebut tidak akan mampu mengarahkan perubahan perilaku secara efektif. Selain itu, inklusi keuangan turut menjadi variabel yang memperluas pengaruh literasi keuangan, terutama melalui peningkatan akses terhadap layanan keuangan yang relevan dan mudah dijangkau. Beberapa studi menegaskan bahwa kombinasi antara literasi keuangan dan tingkat inklusi keuangan yang tinggi secara simultan dapat meningkatkan profesionalisme dan keberlanjutan pengelolaan usaha pada sektor UMKM.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi yang berarti dalam membentuk perilaku serta praktik pengelolaan keuangan yang lebih efektif pada sektor UMKM. Untuk memaksimalkan dampak tersebut, diperlukan kolaborasi antara pelaku UMKM, pemerintah, lembaga pendidikan, dan institusi keuangan dalam menyediakan program pelatihan, pendampingan, serta peningkatan akses terhadap teknologi finansial. Upaya penguatan literasi keuangan tidak hanya relevan untuk peningkatan kapasitas individu, tetapi juga merupakan komponen strategis yang mendukung pertumbuhan ekonomi melalui stabilitas dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah. Dengan demikian, hasil kajian literatur ini memberikan dasar yang kuat bagi perumusan kebijakan serta pengembangan program pemberdayaan UMKM yang lebih terarah, komprehensif, dan berbasis bukti empiris.

KESIMPULAN

Hasil Systematic Literature Review mengungkapkan bahwa literasi keuangan merupakan determinan penting dan konsisten dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pada UMKM. Berdasarkan sintesis terhadap 30 artikel yang dianalisis, terlihat bahwa tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi berkontribusi pada kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan secara lebih sistematis, mengelola arus kas dengan efektif, menyusun laporan keuangan yang akurat, serta mengambil keputusan finansial yang lebih rasional dan berbasis data. Meskipun beberapa studi menunjukkan variasi dalam konteks maupun pendekatan analisis, kecenderungan umum hasil penelitian tetap menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor kunci dalam mendukung keberlanjutan, stabilitas, dan pertumbuhan UMKM. Dengan demikian, upaya peningkatan literasi keuangan melalui program edukasi, pelatihan, maupun pendampingan teknis perlu terus diperkuat sebagai strategi untuk mengoptimalkan kinerja finansial dan daya saing UMKM di Indonesia.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

DAFTAR PUSTAKA

Akmal, Huriyatul, dan Yogi Eka Saputra. t.t. *ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN*.

Amelia, Amelia. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur." *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship* 12 (1): 129. https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890.

Ardiansyah, A. Ferry Ardiansyah, Anwar Rauf, dan Nurman Nurman. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar." *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi* 1 (4): 879–90. https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.447.

Bahiu, E L U, I S Saerang, dan V N Untu. 2021. *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KEUANGAN UMKM DI DESA GEMEH KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD*.

Dermawan dan Tomi. 2019. *Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya)*.

Goso, Goso, dan Muh Halim Palatte. t.t. *Analisis Dampak Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM*.

Haekal, Fikri. t.t. *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KOTA PALOPO*.

Indawati dan Pratama. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar*.

Irvan dan Ibrohim. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi PadaUMKM Minimarket di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittnggi)."

Islami. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Toko Kelontong Di Kota Duri*.

Kartika, Dhara, dan Lucy Sri Musmini. 2022. *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN MINAT MENGGUNAKAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN BULELENG*.

Lestari, Lintang, Rike Setiawati, dan Ahmad Nur Budi Utama. 2024. "Pengaruh Financial technology, Literasi Keuangan dan Financial Self Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan UMK Kuliner di Kota Jambi." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 8 (2): 1584. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.2039.

Maya Sumarni, Tuti Meutia, dan Nasrul Kahfi Lubis. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Cognitive Style Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Dikota Langsa."

Mertha Dewi, Iga, dan Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2018. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN SERTA MASA BEKERJA TERHADAP PERILAKU KEPUTUSAN INVESTASI." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Juli 9, 1867. https://doi.org/10.24843/EEB.2018.v07.i07.p04.

Mulyadi, Aris Wahyu, dan Ari Susanti. 2024. "Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Tabungan Emas di Pegadaian pada Gen Z di Wilayah Solo Raya." *Jurnal Studi Inovasi* 4 (1). https://doi.org/10.52000/jsi.v4i1.149.

Ningtyas, Mega Noerman. 2019. "Literasi Keuangan pada Generasi Milenial." *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia* 13 (1): 20–27. https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111.

Paningrum. 2022. *BUKU REFERENSI INVESTASI PASAR MODAL*.

Pasaribu, Fatrycia Aurelia, Ria Salonika Boangmanalu, Marsauliana K Simamora, dan Raya Panjaitan. 2025. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Baru*. 6 (2).

Pusporini, Pusporini. 2020. "PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOk." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2 (1): 58–69. https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315.

Raden Soebiartika dan Ida Rindaningsih. 2023. "Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Sistim Kompensasi dan Penghargaan Terhadap Kinerja Guru SD Muhammadiyah Sidoarjo." *MAMEN: Jurnal Manajemen* 2 (1): 171–85. https://doi.org/10.55123/mamen.v2i1.1630.

Rasjid, Herlina, Srie Isnawaty Pakaya, dan Yulia Monica Sila. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow." *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal* 6 (1): 80–90. https://doi.org/10.31605/mandar.v6i1.3389.

Riki Ilman Nugrah. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya)."

Rumbianingrum, Wahyu, dan Candra Wijayangka. 2018. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS (ALMANA) VOL. 2 NO. 3/DESEMBER 2018*. 2 (3).

Sabilla, Sonya Oktara, dan Candra Wijayangka. 2019. *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA PADA UMKM*. 3 (1).

Safitri, Eka, Fera Sriyunianti, dan Novrina Chandra. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang)." *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)* 2 (1): 118–28. https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.64.

Santiara, I Made, dan Ni Kadek Sinarwati. 2023a. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN TEJAKULA." *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 6 (2): 349. https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514.

Santiara, I Made, dan Ni Kadek Sinarwati. 2023b. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN TEJAKULA." *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 6 (2): 349. https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514.

Saskia, Dita Harinda, dan Yulhendri Yulhendri. 2020. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN." *Jurnal Ecogen* 3 (3): 365. https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9912.

Septiani, Risa Nadya, dan Eni Wuryani. 2020. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9 (8): 3214. https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i08.p16.

Sriani, suci, dan heryanda. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Demografi Pengusahaterhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKMdi Kelurahan Banyunin." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3 (2).

Sulistiyawan, Heny. 2024. "Tinjauan Literatur Sistem Antrian Menggunakan Metode PRISMA." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7 (5): 4709–18. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4282.

Tonapa, Cindy Dewi Cristin, Manuel A. Todingbua, dan Claudio Julio Mongan. 2025. "ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN UMKM DI KOTA MAKASSAR." *ANALISIS* 15 (01): 207–22. https://doi.org/10.37478/als.v15i01.5343.

Yundari, Tri, dan Dwi Artati. 2021. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)* 3 (3): 609–22. https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.896.

Yushita, Amanita Novi. 2017. "PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 6 (1). https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330.

Zairina, Nurul, dan Azfa Mutiara Ahmad Pabulo. 2023. *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, DAN IMPLEMENTASI E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM DI KABUPATEN BANTUL*. 08 (01).